

1. STREPTOCOCCUS MUTANS
2. SALIVA
3. DENTAL CARIES

KIC
KG 112/00
Ari

**JUMLAH *STREPTOCOCCUS MUTANS*
PADA SALIVA KELOMPOK KARIES RENDAH
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SKRIPSI



OLEH :

Ign. HENDRA ARIFianto

029512293

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**JUMLAH STREPTOCOCCUS MUTANS
PADA SALIVA KELOMPOK KARIES RENDAH
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

**Ign. HENDRA ARIFianto
029512293**

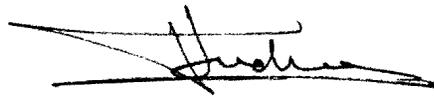
Menyetujui :

Pembimbing I,



**Sudarjani Christanto, drg., MS.
NIP. 130 368 693**

Pembimbing II,



**Achmad Sudirman, drg., MS.
NIP. 130 701 110**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap 30 subyek kelompok karies rendah mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dapat disimpulkan :

1. Pada kelompok karies rendah diketahui jumlah rata-rata dari koloni *Streptococcus mutans* cukup tinggi yaitu $25,11 \times 10^5$ CFU/ml dan dari hasil uji korelasi didapatkan bahwa pada kelompok karies rendah mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Airlangga makin besar nilai DMF-T semakin besar jumlah koloni *Streptococcus mutans*.
2. Karena jumlah *Streptococcus mutans* cukup tinggi maka faktor resiko terkena karies atau aktivitas karies cukup tinggi pula tetapi hal ini tidak menjamin akan terjadi karies karena terjadinya karies akibat interaksi dari mikroorganisme, substrat, host dan gigi serta waktu.
3. *Streptococcus mutans* berperan dalam tahap permulaan (*initiation*) karies sehingga ditemukan dalam jumlah yang besar pada subyek bebas karies dan pada subyek dengan lesi karies rendah.

6.2. Saran

1. Dengan diketahuinya jumlah *Streptococcus mutans* dapat diketahui pula faktor resiko dan aktivitas karies sehingga dapat dilakukan beberapa tindakan :
 - diet rendah karbohidrat; yang diperlukan hanyalah mengurangi frekuensi konsumsi gula dan membatasinya pada saat makan saja. Hal ini dianggap cara pencegahan yang paling efektif.
 - meningkatkan ketahanan gigi; email dan dentin yang terbuka dapat dibuat lebih resisten terhadap karies dengan memaparkannya terhadap fluor dengan tepat, pit dan fissure sealant, dan penumpatan lesi karies awal.
2. Apabila akan dilakukan penelitian tentang perhitungan jumlah *Streptococcus mutans* pada subyek lain hendaknya diperhatikan faktor nutrisi dan indeks kebersihan mulut (OHI-S).

